

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2020-2021)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

SHERIYANA YUNITA WULANDARI

NPM: 18.1.02.01.0007

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI

2022

Skripsi oleh:

SHERIYANA YUNITA WULANDARI

NPM: 18.1.02.01.0007

Judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
PEMERINTAH DAERAH**

(Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2020-2021)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 21 Juli 2022

Pembimbing I



Dr. Faisol, M.M.

NIDN. 0712046903

Pembimbing II



Erna Puspita, M.Ak.

NIDN. 0711128803

Skripsi oleh:

SHERIYANA YUNITA WULANDARI

NPM: 18.1.02.01.0007

Judul:

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP BELANJA MODAL
PEMERINTAH DAERAH**

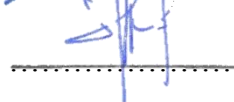
(Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2020-2021)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Akuntansi FEB UNP Kediri
Pada tanggal: 21 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Faisol, M.M
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, M.Ak.
3. Penguji II : Erna Puspita, M.Ak.



Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sheriyana Yunita Wulandari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Sidoarjo/09 Juni 2000
NPM : 18.1.02.01.0007
Fak/Jur./Prodi. : FEB/S1 Akuntansi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 21 Juli 2022

Yang Menyatakan

A 10,000 Rupiah postage stamp is shown. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH', '10000', 'TEL. 20', 'METERAI', and 'TEMPER'. The serial number '3CA4DAJX956701159' is visible at the bottom. A handwritten signature in black ink is written over the right side of the stamp.

SHERIYANA YUNITA W.

NPM: 18.1.02.01.0007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kalimat penenang saat *insecure* ketika melihat pencapaian teman/orang lain :

“Buka puasa memang harus disegerakan, tapi ingat bahwa adzan maghrib di tiap daerah itu berbeda”

“No matter who you are,
where you’re from,
your skin color,
your gender identity,
just speak yourself.” -Kim Namjoon, Leader of BTS

I put my hands together and pray.
Tomorrow, I will smile for more, for me.
To feel better for me.
When this song ends, a new song will begin.
Hope to be a bit happier, and you gonna be happy!!
“Zero O’clock” -BTS

Sudahlah jangan depresi. -Sugawara Koushi “Haikyuu”

Kalau lapar, makan lah. -Monkey D. Luffy “One Piece”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya.
2. Sahabat seperjuangan, *Marcelin* dan *Caniya* yang selalu memberikan dukungan dan menjadi tempat bertukar pikiran.
3. Teman *online* saya, *Hanifah* dan *Devi* yang selalu memberikan dukungan dari jauh.
4. Member BTS. *Kim Namjoon*, *Kim Seokjin*, *Min Yoongi*, *Jung Hoseok*, *Park Jimin*, *Kim Taehyung*, dan *Jeon Jungkook* yang menciptakan karya berupa musik yang sangat indah dan penuh makna untuk menemani saya pada saat mengerjakan skripsi ini. Dan kalimat motivasinya yang membuat saya bangkit dan bertahan disaat titik terendah saya.
5. Member Treasure. *Choi Hyunsuk*, *Park Jihoon*, *Kanemoto Yoshinori*, *Kim Junkyu*, *Takata Mashiho*, *Yoon Jaehyuk*, *Hamada Asahi*, *Bang Yedam*, *Kim Doyoung*, *Watanabe Haruto*, *Park Jeongwoo*, dan *So Junghwan* yang menghibur saya lewat konten mereka di sosial media. Yang memberikan *positif vibes* ke semua penggemar termasuk saya.
6. Dan juga para *author* komik dan novel di luar sana yang menciptakan sebuah cerita menarik untuk menemani saya pada saat bosan mengerjakan skripsi.

Abstrak

Sheriyana Yunita Wulandari: Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kab/Kota di Jawa Timur Tahun 2020-2021), Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2022.

Kata kunci: tingkat pertumbuhan PAD, tingkat kemandirian, tingkat efektivitas, tingkat efisiensi, belanja modal.

Penelitian ini dilatarbelakangi fenomena permasalahan terkait besaran belanja modal belum maksimal yang dilihat dari besaran belanja modal masih dibawah rata-rata. Keadaan ini mengindikasikan belanja modal Kab/Kota Jawa Timur belum optimal. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis diterminasi belanja modal yaitu (1) Apakah tingkat pertumbuhan PAD, kemandirian, efektivitas, dan efisiensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja modal? (2) Apakah tingkat pertumbuhan PAD, kemandirian, efektivitas, dan efisiensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal?

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan studi kepustakaan dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu 38 Kab/Kota sedangkan sampel penelitian ini yaitu 37 Kab/Kota se-Jawa Timur tahun 2020-2021, dan dianalisis menggunakan regresi data panel dengan *software STATA for windows* versi 16.

Hasil penelitian ini adalah (1) Tingkat pertumbuhan PAD dan efisiensi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Sedangkan tingkat kemandirian dan efektivitas tidak berpengaruh signifikan. (2) Tingkat pertumbuhan PAD, kemandirian, efektivitas, dan efisiensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2020-2021)” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Jurusan Akuntansi FEB UNP Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UNP Kediri Dr. Zainal Afandi, M.Pd. yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Dr. Subagyo, M.M.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.
4. Dosen Pembimbing I Dr. Faisol, M.M. yang selalu memberikan saran dan masukan kepada mahasiswa.
5. Dosen Pembimbing II Erna Puspita, M.Ak. yang selalu memberikan pengarahan kepada mahasiswa.
6. Bestie ku di grup “SAHAMBAT” yang selalu meluangkan waktu healing disela-sela sibuknya skripsi.
7. Teman-teman *online* ku yang selalu memberikan waktu dan dukungannya.

8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 21 Juli 2022

SHERIYANA YUNITA W.
NPM: 18.1.02.01.0007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah.....	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	10
1. Belanja Modal	10
2. Kinerja Keuangan Daerah.....	11
3. Tingkat Kinerja Keuangan Daerah	12
a. Tingkat Pertumbuhan PAD.....	12
b. Tingkat Kemandirian	13
c. Tingkat Efektivitas	13
d. Tingkat Efisiensi	14
e. Belanja Modal	15
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis.....	26

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian	28
1. Identifikasi Variabel Penelitian.....	28
a. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	28
b. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	29
2. Definisi Operasional Variabel.....	29
a. Tingkat Pertumbuhan PAD (X_1)	29
b. Tingkat Kemandirian (X_2).....	30
c. Tingkat Efektivitas (X_3)	30

d. Tingkat Efisiensi (X_4)	31
e. Belanja Modal (Y).....	31
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian	32
1. Pendekatan Penelitian	32
2. Teknik Penelitian	33
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	33
1. Tempat Penelitian.....	33
2. Waktu Penelitian	33
D. Populasi Dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Sumber Data.....	37
2. Langkah-langkah Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Uji Statistik Deskriptif	38
2. Uji Pemilihan Model Estimasi	38
a. <i>Common Effect Model</i> (CEM)	38
b. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	39
c. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	39
3. Penentuan Model Terbaik	39
a. Uji <i>Chow</i>	40
b. Uji Hausman.....	40

4. Uji Asumsi Klasik.....	41
a. Uji Multikolinearitas	41
b. Uji Heteroskedastisitas	41
5. Uji Hipotesis	42
a. Uji T (Parsial).....	42
b. Uji F (Simultan)	43

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	44
B. Deskripsi Data Variabel	46
1. Variabel Bebas	46
2. Variabel Terikat	57
C. Analisis Data	60
1. Uji Statistik Deskriptif	60
2. Uji Pemilihan Model Estimasi	62
a. <i>Common Effect Model</i> (CEM)	62
b. <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	63
c. <i>Random Effect Model</i> (REM).....	64
3. Penentuan Model Terbaik	65
a. Uji <i>Chow</i>	65
b. Uji Hausman	66
4. Uji Asumsi Klasik.....	67
a. Uji Multikolinearitas	67

b. Uji Heteroskedastisitas.....	68
5. Uji Hipotesis	69
a. Uji Regresi	69
b. Uji T (Parsial).....	70
c. Uji F (Simultan)	72
D. Pembahasan	73
1. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan PAD terhadap Belanja Modal	73
2. Pengaruh Tingkat Kemandirian terhadap Belanja Modal ..	74
3. Pengaruh Tingkat Efektivitas terhadap Belanja Modal	74
4. Pengaruh Tingkat Efisiensi terhadap Belanja Modal.....	75
5. Pengaruh Tingkat Pertumbuhan PAD, Kemandirian, Efektivitas, Efisiensi secara Simultan terhadap Belanja Modal	76
 BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	77
B. Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Efektivitas	14
Tabel 2.2 Kriteria Efisiensi	15
Tabel 2.3 Hasil Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Kriteria Seleksi Pengambilan Sampel	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	36
Tabel 4.1 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur	45
Tabel 4.2 Tingkat Pertumbuhan PAD	47
Tabel 4.3 Tingkat Kemandirian	50
Tabel 4.4 Tingkat Efektivitas	52
Tabel 4.5 Tingkat Efisiensi	55
Tabel 4.6 Belanja Modal	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Cem	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Fem	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Rem	64
Tabel 4.11 Hasil Uji <i>Chow</i>	65

Tabel 4.12 Hasil Hausman	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Belanja Modal Kabupaten/Kota Jawa Timur Tahun 2021	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4.1 Peta Provinsi Jawa Timur.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 : Data APBD tahun 2019
- 2 : Data APBD tahun 2020
- 3 : Data APBD tahun 2021
- 4 : Hasi *Output* STATA

BAB I

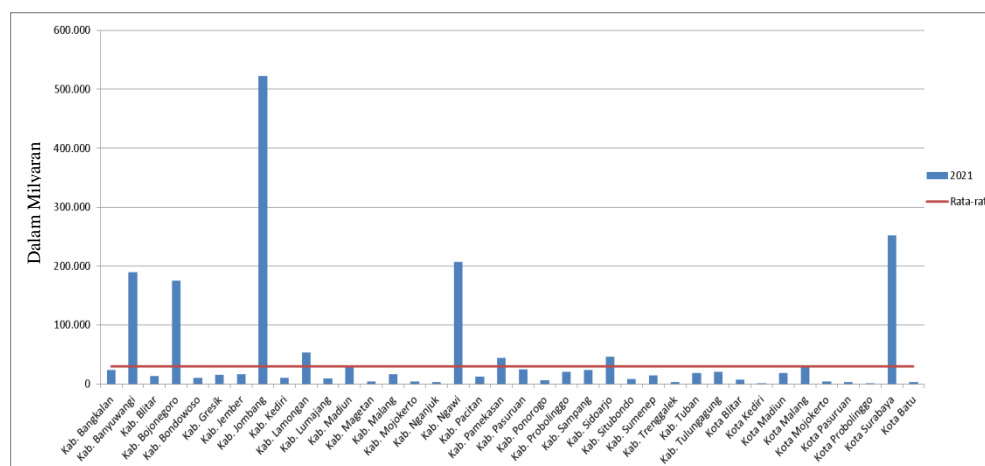
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belanja modal menurut Standar Akuntansi Pemerintah Pernyataan No. 2 mengenai Laporan Realisasi Anggaran pada PP Republik Indonesia No. 71 Tahun 2010, merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Selain itu, belanja modal adalah hal penting yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah. Manfaatnya akan bisa dirasakan hingga satu tahun anggaran lebih setelah dilakukannya pengeluaran. Hal ini juga didasarkan pada kebutuhan daerah akan sarana dan prasarana baik untuk kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan maupun untuk fasilitas masyarakat atau publik. Menurut Maulana & Ilham (2020) bahwa belanja modal memiliki peranan yang amat penting terkait dengan peningkatan sarana dan prasarana publik pada suatu daerah. Belanja modal juga bisa dilakukan oleh pemerintah daerah dengan menambah aset atau kekayaan milik pemerintah daerah agar bisa menambah belanja yang memiliki sifat rutin. Selain itu pergeseran komposisi belanja merupakan upaya logis yang dilakukan pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan tingkat kepercayaan publik yang dapat dilakukan dengan peningkatan investasi modal bentuk aset tetap yaitu peralatan, pembangunan, infrastruktur dan harta dalam tetap lainnya. Maka dari itu, menjadi penting dalam

mengoptimalkan belanja modal di suatu wilayah untuk meningkatkan kemajuan suatu daerah tersebut. Namun untuk mencapai belanja modal yang tinggi masih menjadi masalah di beberapa Kab/Kota Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil *survey* ditemukan bahwa masih banyak beberapa Kab/Kota dalam peningkatan belanja modalnya belum optimal sebagaimana digambarkan dalam grafik di bawah ini.



Sumber: Kemenkeu, data diolah 2022

Gambar 1.1 Grafik Belanja Modal Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2021

Mendasarkan pada gambar di atas menunjukkan terdapat 28 Kab/Kota yang memiliki belanja modal masih di bawah rata-rata seperti Kabupaten Bangkalan, Blitar, Bondowoso, Gresik, Jember, Kediri, Lumajang, Magetan, Malang, Mojokerto, Nganjuk, Pacitan, Pasuruan, Ponorogo, Probolinggo, Sampang, Situbondo, Sumenep, Trenggalek, Tuban, Tulungagung, Kota Blitar, Kota Kediri, Kota Madiun, Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, Kota Probolinggo, dan Kota Batu. Dan hanya

beberapa Kab/Kota yang memiliki belanja modal tinggi seperti Kabupaten Banyuwangi, Bojonegoro, Jombang, Lamongan, Madiun, Ngawi, Pamekasan, Sidoarjo, Kota Malang, dan Kota Surabaya. Keadaan ini mengindikasikan adanya *gap* atau perbedaan yang cukup tinggi besaran belanja modal yang terjadi di wilayah Jawa Timur pada tahun 2021. Hal ini juga bisa dikatakan peningkatan belanja modal di Kabupaten/Kota tersebut belum maksimal. Oleh sebab itu timbul suatu pertanyaan penelitian faktor determinasi apa yang dapat mempengaruhi belanja modal.

Merujuk pada beberapa penelitian terkait yang mempengaruhi belanja modal sudah banyak dilakukan seperti Andriyani et al., (2020) yang membahas tentang hubungan pertumbuhan PAD terhadap belanja modal. Dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pertumbuhan PAD bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah daerah dalam tahun anggaran bersangkutan atau selama beberapa periode anggaran, kinerja anggarannya mengalami pertumbuhan secara positif atautkah negatif. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan bantuan *software E-Views* versi 8. Penelitian Andriyani dkk dilakukan di Kab/Kota Provinsi Jambi periode 2014-2018. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pertumbuhan PAD berpengaruh terhadap belanja modal.

Penelitian Putri & Rahayu (2019) yang membahas tentang hubungan kemandirian daerah terhadap belanja modal. Dalam penelitiannya

menjelaskan bahwa kemandirian daerah merupakan kemampuan daerah dalam membiayai sendiri kegiatan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang telah membayar pajak dan retribusi sebagai sumber pendapatan yang diperlukan daerah. Dalam penelitian Putri & Rahayu menggunakan metode kuantitatif dengan metode analisis data yaitu regresi data panel. Penelitian ini dilakukan di Kab/Kota Provinsi Jawa Barat periode 2014-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kemandirian daerah berpengaruh terhadap belanja modal.

Lalu pada penelitian Wibisono et al., (2021) yang membahas tentang hubungan tingkat efektivitas terhadap belanja modal. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa tingkat efektivitas merupakan gambaran perbandingan antara realisasi pendapatan asli daerah dengan target penerimaan PAD yang telah ditetapkan. Metode yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kab/Kota se-Bakorwil Madiun periode 2014-2019. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat efektivitas tidak berpengaruh terhadap belanja modal. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Putri & Rahayu (2019) yang menunjukkan bahwa tingkat efektivitas berpengaruh terhadap belanja modal.

Novita & Nurhasanah (2017) juga membahas mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap belanja modal, salah satunya tingkat efisiensi. Dalam penelitiannya tingkat efisiensi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi dari pelaksanaan suatu kegiatan yang memerlukan data realisasi belanja dan realisasi pendapatan. Metode yang digunakan

yaitu deskriptif verifikatif dengan metode analisis data yaitu data panel. Penelitian ini dilakukan di Kab/Kota Provinsi Jawa Barat periode 2012-2017. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat efisiensi tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Namun pada penelitian yang telah dijelaskan di atas masih menunjukkan celah dalam hasil penelitian. Pada dasarnya penelitian yang menggunakan gabungan data antara *cross section* dan *time series* perlu dilakukan suatu tahapan yang lebih lengkap lagi. Kemudian penelitian tersebut juga masih menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Oleh itu menjadi penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belanja modal dengan menerapkan objek penelitian di Kab/Kota Jawa Timur yang sebagai fenomena permasalahan sebagaimana dijelaskan sebelumnya. Untuk itu judul yang diangkat dalam skripsi yaitu **“Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Belanja Modal Pemerintah Daerah (Studi Kasus Kab/Kota di Jawa Timur tahun 2020-2021)”**.

B. Identifikasi Masalah

Ditemukan belum optimalnya besaran belanja modal di Kab/Kota Jawa Timur, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya besaran belanja modal di bawah rata-rata. Dengan demikian, pemerintah daerah harus mampu mengalokasikan belanja modal dengan baik karena belanja modal

merupakan salah satu langkah bagi pemerintah daerah untuk memberikan pelayanan kepada publik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dibutuhkan pembatasan masalah agar penelitian dapat dibahas secara tuntas dan terfokus. Penelitian yang dilakukan akan menitikberatkan pada analisis kinerja keuangan terhadap belanja modal. Seperti yang sudah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi salah satu komponen penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan dalam LRA Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020-2021. Selanjutnya, penulis menganalisis dengan menggunakan beberapa indikator keuangan yang dipilih yaitu tingkat pertumbuhan PAD yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Lalu ada tingkat kemandirian yang dapat mengukur tingkat kemampuan daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahannya. Adapun juga tingkat efektifitas dan tingkat efisiensi dalam menganalisis kinerja keuangan terhadap belanja modal tersebut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disusun perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat Pertumbuhan PAD terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021?
2. Bagaimana pengaruh tingkat Kemandirian Daerah terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021?
3. Bagaimana pengaruh tingkat Efektivitas terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021?
4. Bagaimana pengaruh tingkat Efisiensi terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021?
5. Bagaimana pengaruh tingkat Pertumbuhan PAD, Kemandirian Daerah, Efektivitas dan Efisiensi secara simultan terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Pertumbuhan PAD secara langsung terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Kemandirian Daerah secara langsung terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Efektivitas secara langsung terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Efisiensi secara langsung terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Pertumbuhan PAD, Kemandirian Daerah, Efektivitas dan Efisiensi secara langsung terhadap Belanja Modal pada LRA Kab/Kota Jawa Timur Tahun 2020-2021.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kinerja keuangan daerah terhadap belanja modal di Pemerintah Daerah.

- b. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran untuk mengadakan penelitian di masa mendatang.

- c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap belanja modal dalam LRA.

2. Manfaat Praktis

Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi yang bermanfaat dan juga masukan agar pemerintah lebih meningkatkan kinerja laporan keuangan daerah dan juga meningkatkan pelayanan publik untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, N., Mukhzarudfa, & Diah, E. (2020a). *Jurnal akuntansi dan keuangan universitas jambi*. 5(2), 132–144.
- Andriyani, N., Mukhzarudfa, & Diah, E. (2020b). *Pengaruh Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Belanja Modal (Studi Di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi Tahun 2014-2018)*. 5(2), 132–144.
- Ferdinand, F., & Ariwibowo, M. (n.d.). *PENGERTIAN PERTUMBUHAN MENURUT PARA AHLI*. <https://dilihatya.com/2046/pengertian-pertumbuhan-menurut-para-ahli>
- Fitra, H., Mukhlis, F., & Dani, S. R. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Induk dan Kabupaten Pemekaran: Studi Kasus Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Dharmasraya*. 10, 25–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/01184400>
- Linawati, & Solikah, M. (n.d.). *KINERJA KEUANGAN DAERAH YANG DIMODERASI BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI*. 1–13.
- Linawati, & Solikah, M. (2019). *ANALISIS FLYPAPER EFFECT PADA BELANJA DAERAH KOTA KEDIRI*. 09(02), 78–89.
- Maulana, & Ilham, A. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal Kabupaten / Kota Di Jawa Tengah*. 15(1), 86–105.
- Novikasari, L., & Zulkarnain. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KOTA SUKABUMI*. 3, 215.
- Novita, I., & Nurhasanah, N. (2017). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL (STUDI PADA PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA SE-JAWA BARAT PERIODE TAHUN ANGGARAN 2012-2017) 1*. 4(2), 64–77.
- Oktavianti, Y. A., & Idayati, F. (2020). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL PADA KABUPATEN / KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9.
- Purwasih. (2017). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 5(10), 1–15.
- Putri, R. S., & Rahayu, S. (2019). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL DI PROVINSI JAWA BARAT*. 3(2).

- Saputra, Sandy Candra, Suwendra, I Wayan, & Yudiaatmaja, F. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Daerah Di Kabupaten Jembrana tahun 2010-2014. *Bisma: Jurnal Manajemen*, Vol. 4 No. 2, Bulan Oktober Tahun 2018, 4(2), 136–145.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta: Bandung.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=uUIIujUAAAAJ&citation_for_view=uUIIujUAAAAJ:M3NEmzRMikIC
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=uUIIujUAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=uUIIujUAAAAJ:hMod-77fHWUC
- Wibisono, N., Indartini, M., & Rahayu, E. E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten / Kota Se-Bakorwil Madiun. *EKOMAKS: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(September), 83–88.
- Yulientinah, D. S., & Nur, A. M. (2021). “PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAERAH TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL DIBADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH (BPKD) KABUPATEN/KOTA BULUKUMBA. *LAND JOURNAL*, 2, 14–27.